BENTUK PERTUNJUKAN KESENIAN MARAWIS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) PONDOK MODERN SELAMAT (PMS) KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL

Skripsi

diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1

untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Yulinda Herning Wulandari

2503407008

JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

SARI

Herning Wulandari, Yulinda. 2012. ***Bentuk Pertunjukan Kesenian Marawis SMP Pondok Modern Selamat Desa Jambearum Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal***. Skripsi. Jurusan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Bagus Susetyo, M.Hum. dan Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.

"Grup kesenian marawis SMP PMS Desa Jambearum Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal" adalah satu-satunya kelompok kesenian marawis di Desa Jambearum Patebon Kendal dan berkembang dalam masyarakat mayoritas beragama Islam. Grup tersebut merupakan kesenian kerakyatan yang mampu berfungsi sebagai media dakwah dan sarana komunikasi melalui penyajian lagu maupun syair lagu. Walaupun proses penggarapannya masih sederhana, namum Grup marawis SMP PMS telah mendapat tempat tersendiri di hati pendukungnya. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk komposisi lagunya dan bentuk penyajian musik marawis SMP PMS di Desa Jambearum Kecamatan Patebon Kebupaten Kendal. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk komposisi lagu dan bentuk penyajian musik marawis Grup kesenian marawis SMP PMS di Desa Jambearum Kecamatan Patebon Kebupaten Kendal. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) untuk menambah perbendaharaan dan pengetahuan tentang musik yang Islami. 2) Memberikan sumbangan tulisan ilmiah, dalam memperkaya dan mengembangkan kesenian Islami. 3) Sebagai bahan kajian dalam penelitian berikutnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah di Desa Jambearum, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Sasaran penelitian adalah bentuk komposisi lagu dan bentuk penyajian kesenian marawis SMP PMS desa Jambearum. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan perekaman. Data-data yang terkumpul kemudian direduksi, diklasifikasi, dan dianalisis secara sistematis, yang pada akhirnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian bentuk komposisi lagunya adalah 1) irama bersifat monoton; 2) melodi sangat sederhana; 3) harmoni yang digunakan tidak sebagai pengiring, namun hanya pada saat menyanyi bersama dengan menggunakan satu suara; 4) syair dengan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Indonesia merupakan pesan/muatan yang hendak disampaikan kepada para menikmat melalui penyajian musik tersebut; 5) lagu-lagunya dinyanyikan dengan tempo sedang sampai dengan cepat, dan dengan dinamika yang bervariasi mulai dari lembut sampai dengan keras, serta dengan ekspresi yang khidmat. Sedangkan bentuk penyajian musik marawis SMP PMS desa Jambearum terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu pembukaan, *tahlilan, shalawatan,* ramah tamah, dan tahap inti yaitu permainan marawis. Dalam penyajiannya, membawakan lagu-lagu yang bertemakan syair Islami dengan menggunakan iringan *terbang marawis, keprak, ketipung,* terbang *genjring,* bedug dan *cymbal* serta *keyboard*, mandolin Arab atau *lude* dan biola dengan pola irama monoton. Personil pemainnya berjumlah 16 orang, yang terdiri 4 orang vokalis dan 12 pemain instrumen musik. Tata rias vokalis menggunakan tata rias panggung. Tata busana wanita mengenakan busana muslim berjilbab, sedang para pria mengenakan sarung atau celana panjang warna gelap dan baju koko warna putih atau hijau dengan berpeci. Penyajian dilakukan dengan duduk lesehan di dalam masjid maupun di luar masjid. Waktu latihan tidak menentu, untuk latihan dalam pengkaderan setiap malam minggu. Durasi setiap penampilan rata-rata 3 jam. Pendukung sebagi penyajian digunakan seperangkat *sound system* dan tata lampu.

Agar grup kesenian marawis SMP PMS dapat berkembang, maka para ulama, tokoh masyarakat, dan warga desa Jambearum saling mengisi dan memberi masukan. Pada

bentuk pertunjukan agar dapat dikembangkan menjadi bentuk pertunjukan yang kreatif dan menggunakan panggung *prosenium*.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES